

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* dengan kemampuan berpikir kritis dalam mengamati keterampilan proses sains siswa, diperoleh kesimpulan:

1. Keterampilan proses sains siswa akibat pengaruh model pembelajaran *inquiry training* lebih baik dibandingkan pembelajaran langsung.
2. Keterampilan proses sains siswa pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan berpikir kritis diatas rata-rata lebih baik dibandingkan kelompok siswa yang mempunyai kemampuan berpikir kritis dibawah rata-rata.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *inquiry training* dan model pembelajaran langsung dengan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan proses sains siswa. Dalam penelitian ini, keterampilan proses sains siswa dominan pada model pembelajaran *inquiry training* pada siswa yang mempunyai kemampuan berpikir kritis diatas rata-rata.

5.2 Saran

- a. Pendidik hendaknya memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Model pembelajaran *inquiry training* baik diterapkan karena dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa.
- c. Dalam menerapkan model pembelajaran *inquiry training* dapat mengalokasikan waktu yang lebih banyak karena waktu yang tersedia dalam pelaksanaan pembelajaran baik dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* masing sangat kurang, sebab disesuaikan dengan jadwal sekolah yang bersangkutan..
- d. Dilihat dari karakter siswa, siswa belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training*, maka sebaiknya siswa mulai dilatih untuk melakukan percobaan – percobaan sederhana ketika pembelajaran fisika agar memiliki respon yang cepat ketika akan melakukan model pembelajaran *inquiry training*.
- e. Untuk mengamati setiap siswa diperlukan observer yang sebanding dengan siswa yang ada agar dapat menghasilkan pengamatan yang maksimal